

ABSTRAK

Sisa laba bersih perseroan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham perusahaan, dengan dari persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). Rasio Dividen Per Saham (DPS) menggambarkan nilai dividen yang diterima investor untuk setiap saham yang dimilikinya. Karena Price Earnings Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) yang tinggi, maka dividen per saham (DPS) yang dimiliki juga tinggi. Ketika Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) tinggi tetapi Dividen Per Share (DPS) yang dihasilkan rendah atau sebaliknya, dikatakan bermasalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Per Saham (DPS) pada perusahaan sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai dengan 2020.

Perusahaan yang akan dianalisis penulis dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan pada sub-sektor pakan ternak yang memenuhi syarat berdasarkan purposive sampling. Metodologi yang akan dilakukan selama penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel sebagai teknik analisisnya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Pengungkapan Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh positif terhadap variable dependen Dividen Per Share (DPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap Dividen Per Share (DPS) sementara Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan, dan variabel bebas Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci: Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER).